



**ADAPTASI TEKNOLOGI UNTUK PENYIMPANAN DOKUMEN
KELUARGA SECARA DIGITAL: STUDI PADA LAYANAN PUBLIK DI
KABUPATEN SIDOARJO**

Emilia Alfianita^{1}, Febrika Yogie Hermanto²*

*¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
emiliahalfianita.20029@mhs.unesa.ac.id, febrikahermanto@unesa.ac.id*

Abstrak: Adaptasi Teknologi untuk Penyimpanan Dokumen Keluarga secara Digital: Studi pada Layanan Publik di Kabupaten Sidoarjo

Penelitian ini bertujuan untuk menggali adaptasi teknologi, peran teknologi, kesiapan keluarga dalam menyimpan dokumen keluarga secara digital akibat adanya perubahan layanan publik secara digital. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada layanan publik secara digital di Kabupaten Sidoarjo, di mana pengamatan penelitian ini dilakukan di Desa Ponokawan, Kecamatan Krian. Analisis data penelitian ini dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memahami manfaat teknologi digital dengan pengalamannya pada pengurusan layanan public secara digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam menyimpan arsip digital keluarga. Selain itu, teknologi mendukung sistem pengarsipan yang lebih baik, yang memungkinkan dokumen diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga proses administrasi dapat dilakukan dengan lebih cepat. Dengan menggunakan aplikasi penyimpanan berbasis sistem digital, masyarakat dapat menyimpan dokumen penting secara aman dan terorganisasi.

Kata kunci: Adaptasi Teknologi; Penyimpanan Dokumen; Layanan Publik secara Digital

Abstract: Adaptation of Technology for Digital Storage of Family Documents: A Study on Public Services in Sidoarjo Regency

This study aims to explore the adaptation of technology, the role of technology, and family readiness in storing family documents digitally due to changes in digital public services. This study is a type of qualitative research with a case study approach to digital public services in Sidoarjo Regency, where the observation of this study was conducted in Ponokawan Village, Krian District. Data analysis of this study uses data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that the community has understood the benefits of digital technology with their experience in managing public services digitally. This study shows that technology plays an important role in storing digital family archives. In addition, technology supports a better archiving system, which allows documents to be accessed anytime and anywhere so that the administrative process can be carried out faster. By using a digital system-based storage application, the community can store important documents safely and in an organized manner.

Keyword: Technological Adaptation; Family Document Storage; Digital Public Service

History & License of Article Publication:

Received: 05/02/2023

Revision: 20/02/2023

Published: 28/02/2023

DOI: <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v%vi%i.81013>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Penduduk memerlukan pengakuan atas semua aktivitas, kepemilikan, dan kedudukannya dalam kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Pengakuan ini ditunjukkan dengan dokumen, di mana dokumen ini didefinisikan dalam ensiklopedi umum sebagai surat, akte, piagam, surat resmi, dan bahan rekaman tertulis atau tercetak yang berisi informasi (Satyarini dkk., 2022). Dokumen dapat berfungsi sebagai surat berharga yang ditulis sebagai bukti atau informasi untuk menunjukkan tindakan seseorang atau suatu keadaan (Sugiyanto dkk., 2021), dan masyarakat Indonesia harus memiliki dokumen kependudukan serta dokumen lainnya untuk membuktikan status mereka sebagai warga negara Indonesia (Widya, 2016).

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Dalam Negeri menerbitkan aturan tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Digital (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 tahun 2019). Peraturan tersebut menginisiasi banyak instansi yang mengimplementasikan layanan publik secara digital. Sistem ini juga mendukung pengorganisasian arsip yang lebih fleksibel dan efisien – pada pengelolaan kantor dinas, sehingga arsip dapat dikelola dengan lebih mudah tanpa terbatas oleh ruang fisik.

Perubahan layanan publik secara digital ini mengubah perilaku masyarakat dengan sistem pengurusan manual ke digital – dokumen yang dibutuhkan harus disiapkan dalam bentuk digital. Perubahan ini diindikasikan bahwa masyarakat memiliki perilaku baru terhadap penyimpanan arsip secara digital (Hermanto dkk., 2024) di mana dokumen keluarga yang dimiliki diubah dan diarsipkan dalam bentuk elektronik atau digital – sesuai dengan kebutuhannya. Adaptasi teknologi dalam pengelolaan dokumen keluarga sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas dalam penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan arsip dapat dicapai dengan menerapkan sistem arsip yang terorganisir dengan baik. Tulungen dkk., (2022) menyampaikan bahwa penggunaan informasi digital atau elektronik semakin menjadi tren utama dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini.

Layanan publik secara digital di Kabupaten Sidoarjo disediakan melalui beberapa aplikasi atau web di mana layanan tersebut adalah SIPRAJA, dan Plavon Disdukcapil dengan diakses dari rumah. Namun, beberapa masyarakat mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi atau web tersebut di mana mereka belum memiliki kesiapan dalam menggunakan teknologi digital. Dengan demikian, pertanyaan penelitian yang perlu dijawab pada penelitian adalah

RQ1. Bagaimana peran teknologi terhadap penyimpanan dokumen keluarga secara digital dalam upaya mendapatkan layanan publik secara digital?

RQ2. Bagaimana kesiapan suatu keluarga dalam penyimpanan dokumen keluarga secara digital dalam upaya mendapatkan layanan publik secara digital?

RQ3. Bagaimana adaptasi teknologi dalam penyimpanan dokumen keluarga secara digital dalam upaya mendapatkan layanan publik secara digital?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini ingin mengungkapkan bagaimana adaptasi masyarakat dalam menggunakan teknologi untuk mendapatkan layanan publik di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan di Desa Ponokawan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Desa Ponokawan juga memiliki sejumlah program pemerintah yang bertujuan untuk memperkenalkan penggunaan teknologi informasi, khususnya untuk keperluan administrasi dan penyimpanan dokumen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2010). Wawancara dilakukan kepada responden penelitian yang terdiri dari pemerintah Desa Ponokawan, dan masyarakat desa yang dipilih secara acak yang berusia antara 25 hingga 50 tahun, di mana pemilihan responden ini didasarkan pada kriteria usia yang dianggap sudah cukup memiliki pemahaman dan pengalaman dalam menggunakan teknologi serta keterlibatan mereka dalam kegiatan layanan publik (Rachmawati, 2007). Observasi dilakukan pada kegiatan layanan publik di Desa dengan melihat layanan yang diberikan pemerintah desa kepada masyarakat yang belum mendapatkan informasi layanan publik digital di Kabupaten Sidoarjo, dan mengamati sistem layanan publik secara digital (Hasanah, 2017). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa dokumen yang mendukung temuan, tangkapan layar aktivitas layanan administrasi, dan foto atau gambar yang mendukung temuan di lapangan (Nilamsari, 2014).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan (Miles & Hubberman, 1994) Model, di mana terdiri dari tiga tahap yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Tahap pertama, reduksi data memiliki tujuan untuk menajamkan fokus penelitian, menggolongkan informasi, dan mengarahkan data pada inti permasalahan yang relevan. Tahap kedua, tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan atau tindakan lebih lanjut. Tahap ketiga, penarikan kesimpulan adalah proses di mana peneliti mengonfigurasi informasi yang telah dikumpulkan menjadi pemahaman yang utuh dan bermakna. Proses ini melibatkan penggabungan data yang telah dianalisis sebelumnya untuk menghasilkan temuan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dengan

demikian, data yang diperoleh dapat diolah atau dianalisis dengan baik sesuai dengan temuan yang terjadi di lapangan (Mulyadi, 2013).

Indikator penelitian ini mengadaptasi faktor-faktor pada *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan rincian berikut.

Tabel 1. Indikator Penelitian yang diadopsi dari TAM Model

Indikator	Sumber
<i>Perceived Ease of Use (PEoU)</i>	(Davis, 1989; Sholikhah & Sutirman, 2020)
Mudah dipelajari	
Dapat dikontrol	
Jelas dan mudah dimengerti	
Fleksibel	
Mudah untuk menjadi terampil	
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	(Davis, 1989; Sholikhah & Sutirman, 2020)
Kemudahan Penggunaan	
Membuat Pekerjaan Lebih Mudah	
Bekerja Lebih Cepat	
Meningkatkan Produktivitas	
Efektivitas	
<i>Intention to Use (IU)</i>	(Napitupulu dkk., 2017)
Meningkatkan Kinerja Pekerjaan	
Berguna	
Motivasi Penggunaan	
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	(Al-Gahtani, 2001)
Penggabungan perangkat yang didukung TI	
Mendorong pengguna lain	
Sikap penerimaan terhadap system	
<i>Actual System Usage (ASU)</i>	(Al-Gahtani, 2001)
Kenyamanan	
Habits	
Kebutuhan	
<i>Actual System Usage (ASU)</i>	(Al-Gahtani, 2001)
Frekuensi penggunaan	
Durasi penggunaan	
Penggunaan teknologi sesungguhnya	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudahan dalam penggunaan aplikasi

Kemudahan dalam penggunaan aplikasi sebagai aktivitas layanan publik di Sidoarjo, di mana penyimpanan dokumen keluarga secara digital sebaiknya ditempatkan pada tempat yang mudah diakses, terlebih pada dokumen penting. Aplikasi tersebut tidak hanya meningkatkan

Adaptasi Teknologi untuk Penyimpanan Dokumen Keluarga secara Digital: Studi pada Layanan Publik di Kabupaten Sidoarjo (Alfianita)

[https://doi.org/ 10.21831/efisiensi.v%vi%i.81013](https://doi.org/10.21831/efisiensi.v%vi%i.81013)

efisiensi, tetapi juga memberikan rasa aman karena dokumen disimpan secara digital dengan perlindungan yang optimal, mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan dokumen fisik. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopiana dkk., (2024) Keamanan dokumen dijaga melalui kontrol akses ketat, penggunaan kata sandi kuat, autentikasi dua faktor, enkripsikan data sebelum transfer, klasifikasikan data dan kendalikan izin aplikasi, cadangkan data dan audit akses berkala. Hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan masyarakat terhadap aplikasi layanan publik adalah positif karena aplikasi ini memudahkan mereka dalam mendapatkan layanan administrasi lebih efisien dan tanpa hambatan. Berikut hasil wawancara dengan responden.

“Bisa dibilang mudah, karena fiturnya sendiri mudah difahami karena Bahasa yang digunakan sudah cukup jelas, serta dibagian bawah terdapat deskripsi terkait panduan penggunaan aplikasi.” (NS01)

“sangat mudah digunakan sehingga waktu yang digunakan untuk mempelajari juga singkat, serta sangat membantu. Kepengurusan surat bisa dilakukan di rumah.” (NS02)

“lebih mudah, karena prosesnya juga lebih cepat. Saya bisa memantau status pengajuan saya langsung di aplikasi, ini sangat menghemat waktu saya dibandingkan harus bolak-balik ke kantor pelayanan” (NS04)

Kegunaan Aplikasi

Aplikasi layanan publik di Sidoarjo telah terbukti memberikan manfaat besar dalam mempermudah proses pengelolaan dokumen keluarga di masyarakat, khususnya di Desa Ponokawan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, aplikasi ini menghilangkan ketergantungan pada dokumen fisik yang rentan hilang atau rusak. Fitur unggulan aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menyimpan, dan mengorganisir dokumen-dokumen penting seperti akta kelahiran, kartu keluarga, dan surat-surat lainnya dalam satu platform yang terintegrasi. Selain itu, aplikasi layanan publik secara digital memberikan kemudahan akses, di mana pengguna dapat mengakses dokumen mereka kapan saja dan di mana saja, baik untuk keperluan administrasi atau keperluan mendesak lainnya. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Oktavia & Frinaldi, (2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi memberikan kemudahan akses bagi masyarakat terutama bagi mereka yang keterbatasan waktu akses fisik ke perpustakaan. Serta hal ini didasarkan dan dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Dibuatkannya aplikasi ini dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat, baik itu dalam penyimpanan dokumen maupun ketika membutuhkan kepengurusan. Yang mana tidak perlu datang ke kelurahan, hanya cukup di rumah kemudian menunggu persetujuan dari pihak kelurahan.” (NS01)

“Ketika saya mengurus persyaratan pernikahan, aplikasi SIPRAJA sangat membantu, karena semua dokumen yang biasanya harus dikumpulkan, bisa langsung diajukan melalui aplikasi ini. Saya tinggal mengisi data, mengunggah dokumen yang diperlukan tanpa harus bolak-balik ke kantor kelurahan” (NS04)

"Dengan SIPRAJA, saya tidak perlu lagi antre atau datang jauh-jauh ke kantor desa. Cukup dengan mengunggah dokumen melalui aplikasi, saya bisa melacak status permohonan saya kapan saja." (NS05).

Intensitas penggunaan aplikasi

Intensitas penggunaan aplikasi layanan publik sebagai pengurusan dokumen di Kabupaten Sidoarjo terus meningkat. Semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat dalam menerima layanan publik secara digital, keluarga perlu mengelola dokumen penting secara digital dengan baik sehingga mereka dapat dengan mudah mengaksesnya kembali. Banyak keluarga yang mulai memanfaatkan aplikasi penyimpanan seperti Smartphone, Google Drive atau bahkan aplikasi SIPRAJA, dan Plavon Disdukcapil untuk menyimpan berbagai dokumen keluarga seperti kartu keluarga, akta kelahiran, surat nikah, dan dokumen pribadi lainnya dalam format digital. Hal ini tidak hanya memberikan kenyamanan dalam mengakses dokumen tersebut kapan saja dan di mana saja, tetapi juga mengurangi kebutuhan untuk membawa berkas fisik yang rentan hilang atau rusak (Junaidi & Sunarmin, 2023). Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Terkait penyimpanan di aplikasi semua akan tersimpan. Dari usernya pun bisa melihat apa yang telah di upload, jadi jadi dokumen tersimpan secara digital dan dilindungi dengan sistem keamanan yang baik.” (NS01)

“sering atau tidaknya pengguna aplikasi digunakan biasanya dilihat apakah ada keperluan administratif, seperti mengurus surat di kelurahan. Dengan aplikasi ini, tinggal buka smartphone, akses dokumen yang diperlukan, dan bisa langsung digunakan.” (NS02)

“Saya pernah menggunakan aplikasi ini, ketika ada kebutuhan seperti kemarin saya mengurus untuk keperluan nikah saya. Saya mempersiapkan informasi dan data diri saya dengan menggunakan smartphone dan aplikasi Google Drive.” (NS04)

Sikap Masyarakat terhadap Penggunaan Aplikasi

Sikap masyarakat terhadap penggunaan aplikasi layanan publik secara digital sebagai penyimpanan dokumen keluarga adalah positif, terutama karena kemudahan dan keamanan yang ditawarkannya. Banyak pengguna merasa terbantu dengan fitur digitalisasi dokumen yang memungkinkan mereka untuk mengakses dan menyimpan berkas penting kapan saja, tanpa perlu khawatir kehilangan dokumen fisik (Centura, 2020). Kemudahan ini sangat dirasakan terutama oleh keluarga yang memiliki banyak dokumen penting, seperti akta kelahiran, kartu keluarga, dan surat-surat lainnya yang selama ini memerlukan perawatan dan penyimpanan khusus. Berikut hasil wawancara dengan para responden:

“Awalnya saya ragu, karena merasa kurang percaya diri menggunakan teknologi, juga belum terlalu familiar dengan aplikasi semacam ini, tapi setelah mencoba, ternyata sangat praktis, hanya tinggal upload dokumen saja.” (NS05)

“Saya perlu waktu untuk memahami cara mengunggah dan menyiapkan dokumen. Namun setelah terbiasa, aplikasi ini sangat mudah digunakan. Bahkan saya sekarang merasa lebih aman karena dokumen tersimpan secara digital dan lebih teratur. tutorial penggunaan SIPRAJA juga tersedia di Youtube.” (NS04)

“Ada sebagian masyarakat terutama kalangan lansia yang merasa lebih nyaman datang ke kantor. Karena mereka khawatir akan kesulitan dalam penggunaan teknologi, meski begitu pihak kelurahan akan memberikan arahan serta edukasi kepada masyarakat agar bisa beradaptasi dengan perubahan ini.” (NS03)

Penggunaan Sistem secara Aktual

Penggunaan sistem aplikasi layanan digital secara aktual sebagai penyimpanan dokumen keluarga telah menunjukkan efisiensi yang signifikan dalam pengelolaan berkas-berkas penting. Banyak keluarga yang kini memanfaatkan fitur unggah dokumen, seperti kartu keluarga, akta kelahiran, dan surat nikah, ke dalam sistem digital. Dengan demikian, mereka dapat dengan mudah mengakses dokumen-dokumen tersebut kapan pun dibutuhkan, terutama saat mengurus administrasi di instansi pemerintah atau untuk keperluan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Ketika saya mengurus surat nikah, saya hanya perlu membuka aplikasi dan mengupload dokumen yang dibutuhkan. Proses pengunggahannya juga cukup mudah, hanya butuh beberapa menit.”(NS04)

“Sejauh ini tidak ada kendala besar. Kadang-kadang ada masalah dengan kecepatan akses, tapi itu lebih karena jaringan internet, bukan aplikasinya. Selama ini aplikasi bekerja dengan baik, dan data saya tetap aman.” (NS03)

“Setelah mendownload dan mendaftar, ternyata aplikasi ini sangat praktis karena data tersimpan dengan baik.”(NS05)

Pembahasan dan Implikasi Praktik

Peran teknologi dalam penyimpanan dokumen keluarga secara digital di Desa Ponokawan, Kabupaten Sidoarjo, telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengelola dokumen-dokumen penting mereka. Dengan adanya teknologi digital, masyarakat dapat menyimpan dokumen seperti akta kelahiran, sertifikat tanah, kartu keluarga, dan dokumen lainnya dalam format digital yang lebih aman dan mudah diakses. Ini memberikan kemudahan yang besar, terutama dalam hal penyimpanan yang lebih rapi dan terlindungi dari risiko kerusakan atau kehilangan, yang seringkali terjadi pada dokumen fisik.

Masyarakat Ponokawan Sidoarjo mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya digitalisasi arsip keluarga untuk mempermudah penyimpanan dan akses dokumen penting, seperti kartu keluarga, akta kelahiran, dan dokumen lainnya. Media yang digunakan adalah Smartphone, Google Drive, SIPRAJA, dan Plavon Disdukcapil. Penyediaan layanan publik secara digital di Sidoarjo mendorong masyarakat dalam memanfaatkan teknologi dalam pengarsipan digital data diri maupun keluarganya. Namun, kesiapan ini masih perlu didukung dengan infrastruktur teknologi yang memadai serta pelatihan literasi digital, agar masyarakat Ponokawan dapat mengelola arsip keluarga secara mandiri dan efisien. Program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengarsipan digital telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan orang untuk mengelola arsip keluarga (Afrizal & Reykasari, 2022). Pelatihan dalam penyimpanan dokumen digital, seperti penyimpanan *cloud* atau perangkat eksternal, telah terbukti bermanfaat, dengan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan untuk menyimpan dan mengatur dokumen-dokumen ini.

Penggunaan teknologi memungkinkan masyarakat untuk mengarsipkan dokumen secara efisien, mengurangi ketergantungan pada penyimpanan fisik yang memakan ruang dan rentan terhadap kerusakan akibat usia atau bencana. Dengan dukungan aplikasi penyimpanan digital yang mudah diakses, masyarakat Desa Ponokawan dapat dengan mudah mencari, mengunduh, atau mencetak ulang dokumen penting mereka kapan saja dibutuhkan, tanpa harus mengunjungi kantor pemerintahan atau membawa salinan fisik yang seringkali rumit dan memakan waktu.

Dengan demikian, masyarakat Ponokawan tidak hanya akan dapat mengelola arsip keluarga secara mandiri, tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi untuk keperluan administrasi lainnya dengan lebih efisien dan efektif untuk pengarsipan dokumen keluarga secara digital (Hermanto dkk., 2024) agar dokumen dapat dengan mudah dicari, diunduh, atau dicetak ulang hanya dalam hitungan menit. Ridwanto dan Capah, (2020) menambahkan bahwa penggunaan aplikasi digital untuk penyimpanan dokumen keluarga dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan sehingga dokumen dapat diakses dari mana saja dan kapan saja.

Menurut Susanti et al., (2022) pemilik arsip akan lebih mudah dalam mengakses dan berbagi informasi, pada arsip yang disimpan secara elektronik, sehingga dapat meminimalisasi kerusakan dan kehilangan pada arsip. Kemudahan dalam penggunaan aplikasi sebagai adaptasi teknologi dalam penyimpanan dokumen keluarga sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Smartphone, Google Drive, dan Aplikasi Layanan Publik di Sidoarjo sebagai penyimpanan dokumen keluarga sangat memudahkan pengguna dalam mengelola dan mengakses dokumen penting secara digital. Intensitas penyimpanan dokumen keluarga juga semakin meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat akan kemudahan akses dan keamanan dokumen penting. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan rasa aman karena dokumen tersimpan secara digital dengan perlindungan yang optimal.

Kemudahan penggunaan dan aksesibilitas aplikasi layanan publik telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan dokumen digital bagi masyarakat. Dengan penanganan yang sederhana dan intuitif, pengguna dapat dengan mudah menyimpan dokumen penting mereka secara sistematis, berdasarkan kategori tertentu, sehingga mempermudah proses pencarian dan pengelolaan dokumen tersebut di kemudian hari. Fitur pengorganisasian yang terintegrasi dalam aplikasi memungkinkan dokumen seperti akta kelahiran, kartu keluarga, dan surat-surat penting lainnya untuk disimpan dalam satu platform yang terstruktur dengan baik, meminimalisir potensi kebingungan dalam mencari dokumen.

Aplikasi manajemen arsip secara digital memungkinkan pengguna untuk menyimpan arsip dalam format digital yang terorganisir, mudah diakses, dan aman. Dengan adanya teknologi digital seperti aplikasi layanan digital, mereka kini dapat menyimpan dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk digital yang lebih aman dan mudah diakses. Proses ini juga mempermudah warga desa dalam mengakses berbagai layanan pemerintah, seperti layanan kesehatan, pendidikan, maupun program bantuan sosial lainnya yang disediakan oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara digital. Keberadaan dokumen yang tersimpan dengan

baik tidak hanya mempercepat proses verifikasi data, tetapi juga mempermudah pengajuan aplikasi layanan publik yang memerlukan dokumen pendukung.

Penyimpanan dokumen yang terorganisasi dengan baik juga berdampak langsung pada efisiensi pengelolaan administrasi desa. Perangkat desa dapat lebih mudah menemukan dan mengelola arsip penting, yang pada gilirannya meningkatkan kecepatan dan akurasi pelayanan kepada masyarakat. Dengan semakin banyaknya keluarga yang sadar akan pentingnya hal ini, penyimpanan dokumen yang baik tidak hanya bermanfaat dalam konteks administrasi desa, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan publik yang lebih transparan, efisien, dan responsif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam menyimpan catatan digital keluarga di Desa Ponokawan. Sistem digital dan aplikasi penyimpanan berbasis *cloud* memungkinkan masyarakat untuk menyimpan informasi penting secara aman dan terorganisasi. Hal ini mengurangi kemungkinan dokumen fisik hilang atau rusak, serta meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas data keluarga. Selain itu, teknologi mendukung sistem pengarsipan yang lebih baik, yang memungkinkan dokumen diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga proses administrasi dapat dilakukan dengan lebih cepat.

Variasi terlihat dalam kesiapan keluarga di Desa Ponokawan untuk beralih ke penyimpanan dokumen digital. Sementara beberapa keluarga telah siap dan memahami teknologi dengan baik, yang lain masih menghadapi kesulitan untuk mengakses layanan publik secara digital. Pemerintah harus menyediakan program pelatihan untuk meningkatkan kesiapan masyarakat untuk menggunakan teknologi penyimpanan digital.

Adopsi teknologi penyimpanan dokumen keluarga berlangsung secara bertahap. Masyarakat mulai memasukkan teknologi ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan ada program yang menawarkan pelatihan dan informasi tentang keuntungan penyimpanan digital. Meskipun awalnya ada kesulitan untuk memahami dan menggunakan teknologi, adaptasi ini menunjukkan bahwa, seiring dengan meningkatnya akses internet dan kesadaran akan pentingnya penyimpanan digital, teknologi membantu mempermudah dan mengamankan penyimpanan dokumen keluarga yang tinggal di Desa Ponokawan. Pendidikan, dukungan infrastruktur, dan kesadaran akan manfaat penyimpanan digital mendorong peningkatan kapasitas dan adaptasi keluarga terhadap teknologi digital. Dengan upaya yang berkelanjutan,

desa ini dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dokumen dan menghasilkan lebih banyak manfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa dalam menyiapkan lingkungan digital pada layanan publik, pemerintah desa, kecamatan, dan kabupaten harus meningkatkan kesadaran terkait dengan kebutuhan layanan yang cepat, tepat, dan fleksibel, di mana hal ini dapat diwujudkan dengan pelatihan, dan pendidikan tentang administrasi digital kepada anggota masyarakat di tingkat desa. Lebih lanjut, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan peran teknologi digital dalam mengubah sistem masyarakat – dari kebijakan publik pemerintah dan teknologi 4.0 membentuk masyarakat yang sadar teknologi dalam menyimpan arsip secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M., & Reykasari, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dan Penyalinan Arsip Keluarga Secara Digital. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2403. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8591>
- Centura, B. A. (2020). *Pengarsipan Dokumen Berbasis Google pada Bagian Humas PDAM Surya Sembada*. [Universitas Dinamika.]. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5189/>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Research Center*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (Sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif Ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hermanto, F. Y., Ranu, M. E., Pahlevi, T., Nugraha, J., Hidayati, B., Nnamdi, A. O., & Sholikah, M. (2024). Digitalization for family documents: Improving awareness of digital archives using Google Drive for facing industry 4.0. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(2), 364–375. <https://doi.org/10.22219/jcse.v5i2.30323>
- Junaidi, A., & Sunarmin. (2023). *Transformasi Digital dalam Perpajakan: Dampaknya pada Pengelolaan Keuangan Bisnis*. Takaza Innovatix Labs.
- Miles, M. B., & Hubberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Mulyadi, M. (2013). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 16(1), 71. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>
- Napitupulu, D., Abdel Kadar, J., & Kartika Jati, R. (2017). Validity testing of technology acceptance model based on factor analysis approach. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 5(3), 697–704.

Adaptasi Teknologi untuk Penyimpanan Dokumen Keluarga secara Digital: Studi pada Layanan Publik di Kabupaten Sidoarjo (Alfianita)

<https://doi.org/10.21831/efisiensi.v%vi%i.81013>

<https://doi.org/10.11591/ijeecs.v5.i3.pp697-704>

- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828.
- Oktavia, Y., & Frinaldi, A. (2024). Aplikasi Isumbarmambaco : Inovasi Budaya Kerja dalam Pelayanan Publik Berbasis Digital di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat. *Journal of Education Research*, 5(4), 5874–5885.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Ridwanto, R., & Capah, D. A. H. (2020). Aplikasi Pengelolaan Dokumen dan Arsip berbasis Web untuk mengatur Sistem kearsipan dengan menggunakan Metode Waterfall. *Explore: Jurnal Sistem informasi dan telematika*, 11(2), 84. <https://doi.org/10.36448/jsit.v11i2.1469>
- Satyarini, M. D., Kasidi, K., & Widayati, S. (2022). Dokumen Keluarga, Manfaat dan Cara Penyimpanannya di Era Digital. *Manggali*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1876>
- Sholikhah, M., & Sutirman, M. (2020). How technology acceptance model (TAM) factors of electronic learning influence education service quality through students' satisfaction. *TEM Journal*, 9(3), 1221–1226. <https://doi.org/10.18421/TEM93-50>
- Sopiana, P., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). *Pemanfaatan aplikasi google drive untuk penyimpanan dokumen pengarsipan secara efisien di sekolah menengah kejuruan islam terpadu al izhar kota pekanbaru*. <http://repository.uin-suska.ac.id/83516/2/SKRIPSI FULL.pdf>
- Sugiyanto, S., Dorojati, R., Sulistiana, U., & Tiurmida, N. (2021). Menanamkan Nilai-Nilai Kearsipan Pada Keluarga Studi Kasus Di Lk3 Pusaka Yogyakarta. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 227. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.29441>
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2), 1116–1123. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41399>
- Widya, D. (2016). Kajian sistem kearsipan dalam khazanah. *Jurnal Kearsipan*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk mempermudah serta mempercepat pengelolaan arsip keluarga.